

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah berdasarkan besaran jaminan dan kualitas piutang pembiayaan *murabahah* yang diukur melalui standar masing-masing variabel, yaitu berdasarkan rasio kecukupan agunan untuk mengukur besaran jaminan dan berdasarkan *performing* dan *non performing financing* untuk mengukur kualitas piutang, kemudian dikelompokan sesuai standar dari masing-masing variabel tersebut.

Subjek pada penelitian ini diambil dari bank syariah yang berada di Indonesia. Agar mampu memperoleh data-data yang mampu mewakili keadaan bank syariah, maka dalam penelitian ini PT Bank Jabar Cabang Syariah Bandung yang beralamat di Jl. Pelajar Pejuang 45 No.54 Bandung dijadikan subyek untuk melakukan penelitian karena Bank Jabar Syariah merupakan Unit Usaha Syariah pertama di Jawa Barat dan terus berkembang, dibuktikan dengan berubahnya status dari Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah pada tahun 2009. Untuk proses penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai pada proses penulisan hasil penelitian, dilaksanakan pada bulan Mei 2008 sampai dengan bulan Mei 2009

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui dan menentukan terlebih dahulu metode yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian dapat diartikan sebagai perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Pada dasarnya metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan (Suharsimi Arikunto, 2006:8).

Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi asosiatif. Menurut Sugiyono (2006:11) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih”.

## 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2008,2), “Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Besaran Jaminan Pembiayaan *Murabahah* dan Kualitas Piutang. Dimana besaran jaminan merupakan variabel bebas dan terdiri dari :

1. Besaran Jaminan Pembiayaan *Murabahah*

Besaran Jaminan Pembiayaan *Murabahah* menggunakan jumlah nasabah berdasarkan rasio kecukupan agunan sebagai alat hitungnya. Dalam penelitian ini Besaran Jaminan Pembiayaan *Murabahah* merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang selanjutnya akan diberi notasi ‘x’. Menurut Sugiyono (2008:33) variabel *Independent*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Kualitas Piutang

Variabel *Dependent*: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2006:33). Kualitas Piutang merupakan

variabel terikat (*dependent variable*) dan selanjutnya akan diberi notasi 'y'. Dalam penelitian ini jumlah nasabah berdasarkan kolektibilitas piutang *murabahah* digunakan sebagai alat ukurnya. Dimana kualitas piutang pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/7/PBI/2003 Tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif bagi Bank Syariah Pasal 3 Butir 3 tentang kualitas piutang *murabahah* dinyatakan ditetapkan menjadi lima golongan yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, dimana kategori lancar dan dalam perhatian khusus digolongkan sebagai *performing financing*, sedangkan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai *non performing financing*.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Variabel Independen Besaran Jaminan Pembiayaan <i>Murabahah</i></li> </ul>	<p>Jaminan diartikan sebagai hak dan kekuasaan atas barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah kepada bank guna menjamin pelunasan utangnya apabila kredit yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah nasabah yang Besaran jaminan lebih besar atau sama dengan standar rasio kecukupan agunan( <math>X_1</math>)</li> <li>▪ Jumlah nasabah yang Besaran jaminannya kurang dari standar rasio kecukupan agunan( <math>X_2</math>)</li> </ul> $RKA = \frac{\text{Proyeksi Nilai Likuidasi}}{\text{Nilai Pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rasio</li> <li>▪ Rasio</li> </ul>

	<p>“kredit atau adendumnya” (Veithzal Rivai, 2006 : 439)</p>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel Dependen</li> <li>Kualitas Pengembalian Pinjaman</li> </ul>	<p>Kualitas piutang adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan margin oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang digunakan dalam pembiayaan (dalam Farah: 40)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah nasabah pembiayaan <i>murabahah</i> yang tergolong <i>Performing financing</i> ( <math>Y_1</math> )           <math display="block">\text{Jml Nasabah Performing Financing} = \text{Jml Nasabah kategori Lancar} + \text{Jml Nasabah kategori dalam perhatian khusus}</math> </li> <li>Jumlah nasabah pembiayaan <i>murabahah</i> yang tergolong <i>Non Performing financing</i> ( <math>Y_2</math> )           <math display="block">\text{Jml Nasabah Non Performing Financing} = \text{Jml Nasabah kategori Kurang Lancar} + \text{Jml Nasabah kategori Diragukan} + \text{Jml Nasabah kategori Macet}</math> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasio</li> <li>Rasio</li> </ul>

### 3.2.3 Sumber Data

Data yang digunakan sebagai objek penelitian harus data yang benar (bukan data palsu atau dipalsukan), juga merupakan data yang bersumber dari pihak yang kompeten. Dalam penelitian ini, tidak digunakan teknik sampling karena data yang digunakan tidak memenuhi syarat sebuah sampel, dimana sampel yang diambil harus mempunyai sifat representatif (dapat dijamin

mencerminkan atau mewakili populasi). Sugiyono dalam *Metode Penelitian Bisnis* (2006: 73), menyebutkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dan sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi (representatif)”.

Karena tidak dilakukan teknik sampling, maka untuk data penelitian berasal dari sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto dalam *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (2002: 107), menyebutkan “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”. Laporan nominatif pembiayaan *murabahah* yang menjadi sumber data dalam penelitian ini tidak bersifat mewakili populasi, karena laporan *time series* tersebut terbatas pada laporan keuangan per bulan bank, yang kesimpulannya pun tidak akan mempengaruhi secara keseluruhan laporan keuangan bank yang bersangkutan. Karena tidak ada populasi dan sampel, maka dibutuhkan suatu sumber data yang menjadi subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data berupa dokumen jumlah nasabah pembiayaan *murabahah*, yaitu arsip nasabah pembiayaan *murabahah* dan laporan nominatif pembiayaan *murabahah* PT Bank Jabar Cabang Syariah Bandung tahun 2004-2008 yang disajikan per bulan.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder maka



teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau disebut juga metode arsip (*archival research*). Metode arsip adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek dan masalah penelitian. Dokumen tersebut berisi data historis yang memuat kejadian masa lalu untuk kemudian digunakan sebagai bahan penelitian.

Guna mendukung data yang telah diperoleh serta untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti maka peneliti juga melakukan penelusuran lewat internet, wawancara tidak terstruktur serta kunjungan langsung ke lapangan. Dengan ini diharapkan data dan informasi yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan akurat. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang terdiri dari arsip nasabah pembiayaan *murabahah* dan laporan nominatif pembiayaan *murabahah*.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas, yaitu besar jaminan jual beli *murabahah* terhadap variabel terikat, yaitu kualitas piutang, data tersebut dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif berupa jumlah nasabah dan dinyatakan dengan data kualitatif berupa standar kecukupan aguna untuk variabel X serta *performing financing* dan *non performing financing* untuk variabel Y sehingga data hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan dalam menjawab masalah yang diteliti dan akhirnya menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh besaran jaminan terhadap kualitas piutang pembiayaan *murabahah* di PT Bank Jabar Cabang Syariah Bandung, maka pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini :

1. Mencari data tentang besaran jaminan dan jumlah nasabah serta kualitas piutangnya dalam laporan nominatif pembiayaan *murabahah* dan arsip nasabah di PT. Bank Jabar Cabang Syariah Bandung, periode tahun 2004-2008.
2. Menelaah dan menganalisis data tentang besaran jaminan dan jumlah nasabah serta kualitas piutangnya dari laporan nominatif pembiayaan *murabahah* di PT. Bank Jabar Cabang Syariah Bandung periode tahun 2004-2008.
3. Menyusun kembali data yang telah diperoleh dan kemudian disajikan kembali dalam bentuk daftar distribusi frekuensi.
4. Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh besaran jaminan terhadap kualitas piutang pembiayaan *murabahah*.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya, dilakukan perhitungan dengan analisis statistik dengan bantuan *SPSS for Windows*.

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu metode uji normalitas



dalam *Software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 17.0. dengan menu *uji Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam penelitian ini digunakan skala data rasio, yang menurut Tripton (2006:79) “merupakan data dengan tingkat pengukuran paling ‘tinggi’ diantara jenis data lainnya (nominal, ordinal dan interval)”.

Atas dasar teori tersebut, maka uji ini dapat digunakan dalam penelitian statistik parametrik, karena menurut Tripton (2006:79) “... uji kolmogorov-smirnov bisa dipakai untuk uji keselarasan yang berskala minimal ordinal”. Uji Kolmogorv-Smirnov berdasar pada kriteria pengambilan keputusan berikut:

- Jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka distribusi normal
- Jika nilai probabilitas  $<0,05$  maka distribusi adalah tidak normal

(Tripton, 2006:79)

#### **b. Uji Linieritas**

Menurut Sudjana (2006:100) bahwa setelah diketahui variabel X dan Variabel Y merupakan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional, maka selanjutnya perlu diketahui apakah hubungan tersebut benar-benar ada dan linier. Untuk itu dilakukan uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian ini dilakukan dengan analisis *deviation from linearity* dengan menggunakan SPSS Versi 17.0.

Setelah syarat untuk uji statistik parametris terpenuhi maka selanjutnya data akan dianalisis dengan:

## 1. Analisis Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Teknik korelasi yang digunakan yaitu *Pearson Product Moment* untuk mencari hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan menghitung:

- Korelasi antara Jumlah nasabah yang Besarannya lebih besar atau sama dengan standar rasio kecukupan agunan ( $X_1$ ) dengan Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang tergolong *Performing financing* ( $Y_1$ )
- Korelasi antara Jumlah nasabah yang Besarannya kurang dari standar rasio kecukupan agunan ( $X_2$ ) dengan Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang tergolong *Performing financing* ( $Y_1$ )
- Korelasi antara Jumlah nasabah yang Besarannya lebih besar atau sama dengan standar rasio kecukupan agunan ( $X_1$ ) dengan Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang tergolong *Non Performing financing* ( $Y_2$ )
- Korelasi antara Jumlah nasabah yang Besarannya kurang dari standar rasio kecukupan agunan ( $X_2$ ) dengan Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang tergolong *Non Performing financing* ( $Y_2$ )

Adapun cara untuk menghitung korelasi pearson product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

n = jumlah periode

x = variabel jenis pembiayaan

y = variabel tingkat *Non Performing financing*

(Sugiyono, 2008:228)

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas  $-1 \leq r \leq 1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi (pengaruh) positif atau korelasi langsung.

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi koefisien korelasi sebagai berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2008:231)

## 2. Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat. Koefisien korelasi ganda antara Jumlah nasabah yang Besarannya lebih besar atau sama dengan standar rasio kecukupan agunan ( $X_1$ ) dan Jumlah nasabah yang Besarannya kurang dari standar rasio kecukupan agunan ( $X_2$ ) terhadap Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang tergolong *Performing financing* ( $Y_1$ ), dan Koefisien korelasi ganda antara Jumlah nasabah yang Besarannya lebih besar atau sama dengan standar rasio kecukupan agunan ( $X_1$ ) dan Jumlah nasabah yang Besarannya kurang dari standar rasio kecukupan agunan ( $X_2$ ) terhadap Jumlah nasabah pembiayaan *murabahah* yang tergolong *Non Performing financing* ( $Y_2$ ), dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R_{y.x1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}{(1 - r^2_{x1x2})}}$$

(Sugiyono,2008:233)

### 3. Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama (*simultan*), maka koefisien korelasi ganda tersebut di kuadratkan yaitu ( $R^2$ ) yang merupakan koefisien diterminasi variabel diatas.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel dependen, dihitung pula koefisien determinasinya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2008:213), “dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat koefisien korelasi ( $r^2$ )”. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

(Sugiyono, 2008:184)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji hipotesis statistik atau pengujian parameter melalui nilai statistik (data sampel). Oleh karena itu, penelitian yang menguji hipotesis statistik adalah penelitian yang menggunakan nilai statistik

(data sampel). (Sugiyono, 2008:159). Penelitian ini juga tidak menguji signifikansinya (uji signifikansi) karena hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dan hipotesis hanya berlaku untuk PT. Bank Jabar Cabang Syariah Bandung pada periode yang diteliti, yaitu periode tahun 2004 – tahun 2008 (60 bulan). Sugiyono (2008:186), “signifikansi artinya kesimpulan dari sampel itu dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi”.

